

Hanya karena Rokok, Ainul Bantai Kakak Pacarnya di Depan Keluarga

BEKASI (IM) – Ainul (25) secara brutal menghabisi nyawa calon kakak iparnya, MYS (25). Sadisnya lagi, MYS dibantai di rumahnya, di kawasan Bintara, dengan disaksikan keluarganya.

Perbuatan keji itu diduga bermula ketika Ainul ditegur MYS agar tidak merokok di dalam rumah karena anak MYS masih bayi.

Ketua RT setempat, Ilham Komalajaya (30) mengatakan, insiden tersebut bermula pada Sabtu (21/5) malam. Saat itu Ainul menghampiri pacarnya yang berada di kediaman MYS atau kakaknya sendiri.

“Seperti biasa, pacaran. Karena korban memiliki bayi nah si tersangka itu ngerokok di dalam ruangan. Ditegur sama korban kemudian terjadi cecekok mulut,” kata Ilham ketika dimintai keterangan di lokasi, Senin (23/5).

Pada Sabtu malam itu tidak ada kejadian apapun. Namun, keesokan harinya pada Minggu (22/5), Ainul justru datang lagi menghampiri kediaman korban.

“Malamnya (Minggu), korban lagi duduk ngobrol tiba-tiba tersangka datang lagi membawa sjam celurit,” kata Ilham.

Ainu, tanpa mengatakan apa-apa langsung mengayunkan celurit yang dibawanya kepada MYS. Hal itu disaksikan keluarganya. Keluarga korban, saat itu, tidak berani menghentikan amukan lantaran tersangka memiliki senjata tajam. Korban yang sempat melakukan perlawanan pada akhirnya tidak berdaya.

“Sempat ada perlawanan dari korban, karena fisiknya beda, kurang tingginya alhasil di babi buta, disajamin,” ucapnya.

Nyawa MYS tak terselamatkan dalam perjalanan menuju rumah sakit. MYS menerima luka di bagian kepala, pundak dan paha bawah. Kasat Reskrim Polres Metro Bekasi Kota, Kopol Ivan Adhitira membenarkan kejadian tersebut. Namun dia belum merinci lebih lanjut terkait kasus itu. “Benar (kejadian pembunuhan di Bintara),” kata Ivan. ● **lus**

12 | PoliceLine

FOTO/ANT



PENGUNGKAPAN KASUS DUA OKNUM HAKIM PENGGUNA NARKOTIKA

Kepala Badan Narkotika Nasional (BNN) Provinsi Banten Brigjen Pol Hendri Marpaung (kanan) didampingi Wadir Resnarkoba Polda Banten AKBP Andreano (kiri) menunjukkan barang bukti tiga paket narkotika jenis sabu dan ganja kering saat ekspos penangkapan dua oknum hakim pemakai narkotika di Serang, Banten, Senin (23/5). Aparat BNN, Rabu (18/5) lalu menangkap dua oknum Hakim PN Rangkasbitung berinisial YR dan DA yang kedapatan memiliki 20,6 gram sabu dan memakainya serta menangkap 8 tersangka kawasan pemasok narkoba dengan menyita barang bukti 500 gram sabu serta 2 kg ganja kering.

Salahgunakan BBM Bersubsidi, Bareskrim Sita Sejumlah Mobil hingga Kapal Tanker

Barang bukti yang ditemukan tim Tipidter Bareskrim di lokasi Pati dan Jakarta adalah beberapa mobil, BBM solar total 25 ton dan Satu kapal tanker BBM yang mengangkut solar hampir 500 ribu ton.

PATI (IM) - Direktur Tipidter Bareskrim Polri menangkap 12 orang dalam kasus penyalahgunaan BBM

bersubsidi di Pati, Jawa Tengah.

“Jumlah tersangka dalam kasus tersebut adalah 12 orang. Peran mereka mulai pemodal hingga operator di lapangan,” tulis keterangan dari Humas Polri yang diterima pada Senin (23/5).

Informasi dari kepolisian, kegiatan penyalahgunaan BBM

bersubsidi tersebut diduga dilakukan sejak tahun 2021 di mana para pelaku menampung BBM dari sejumlah SPBU dan kemudian diangkut kendaraan dan ditulisi BBM bersubsidi.

“Solar tersebut dijual ke nelayan dengan harga dibawah harga pasar BBM non subsidi. Setiap hari para pelaku dapat mengangkut 10 ribu-15 ribu liter solar,” demikian isi rilis tersebut.

Barang bukti yang ditemukan tim Tipidter Bareskrim di lokasi Pati dan Jakarta adalah: Beberapa mobil, BBM solar total 25 ton dan Satu kapal tanker BBM yang mengangkut solar hampir 500 ribu ton.

Kapolri Jenderal Listyo Sigit Prabowo sebelumnya mengungkapkan ada oknum masyarakat yang memanfaatkan disparitas atau selisih harga terkait penggunaan BBM jenis solar bersubsidi untuk industri.

“Dan juga ada yang dinaikkan namun sebenarnya masih disubsidi. Jadi ini yang perlu menjadi perhatian kita. Terjadi disparitas yang tinggi antara solar subsidi dengan solar industri. Gap-nya kurang lebih Rp12.500,” kata Listyo dalam jumpa pers di Gedung Mabes

Polri, Jakarta Selatan, Jumat (8/4) lalu.

Dengan adanya gap tersebut, sehingga banyak oknum yang menyalahgunakan penggunaan dari solar bersubsidi. Pasalnya, pihak industri masih mendapatkan solar di SPBU bersubsidi untuk masyarakat.

“Sehingga ini kemudian yang di lapangan kita temukan di salahgunakan oleh kelompok masyarakat tertentu yang kemudian memanfaatkan disparitas harga ini untuk kemudian mengambil kebutuhan minyak atau solar untuk industri mengambilnya dari SPBU subsidi,” ujar Listyo.

Menurutnya, hal tersebut akan semakin menambah beban dari Pemerintah terkait BBM bersubsidi.

“Dan tentunya ini juga akan menimbulkan permasalahan karena di satu sisi subsidi yang seharusnya diberikan kepada masyarakat yang memang perlu subsidi seperti tadi sudah disampaikan seperti transportasi umum, UMKM, kemudian pedagang kaki lima, dan sebagainya,” ucap Listyo.

● **lus**

IDN/ANTARA



POLDA KEPRI TANGKAP TIGA PELAKU SKIMMING

Penyidik menggiring salah satu pelaku kasus skimming berkewarganegaraan Bulgaria berinisial VT (kanan) di Bandara Internasional Hang Nadim, Batam, Kepulauan Riau, Senin (23/5). Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Kepri berhasil menangkap tiga orang pelaku pencurian data nasabah Bank Riau Kepri cabang Batam di wilayah Provinsi Bali.

Oknum PNS Ditangkap karena Narkoba, Barang Bukturnya Sabu Seberat 2 Gram

GIANYAR (IM) - Seorang oknum pegawai negeri sipil (PNS) di Gianyar, Bali ditangkap polisi. Oknum PNS ini ditangkap atas kepemilikan narkoba jenis sabu.

Atas perbuatannya tersebut, oknum PNS berinisial IBPS alias Gus Lebo (44) ini terancam maksimal 12 tahun kurungan penjara.

“Hampir 2 gram sabu yang diamankan,” kata Kasat Narkoba Polres Gianyar AKP I Gusti Ngurah Jaya Winangun.

Oknum PNS yang berdinis di Badan Kesatuan Politik Kabupaten Gianyar ini ditangkap atas kepemilikan barang bukti narkoba jenis sabu seberat dua gram.

Penangkapan pelaku oknum PNS ini berbarengan dengan penangkapan pelaku lainnya di kawasan Kota

Gianyar. Sampai saat ini, polisi masih melakukan pendalaman terkait keterlibatan oknum PNS ini sebagai pengedar atau hanya pemakai barang haram ini.

Atas perbuatannya, pelaku dikenakan pasal 112 ayat satu Undang-Undang RI nomor 35 tahun 2009 tentang narkotika dengan ancaman penjara maksimal dua belas tahun.

Selain menangkap oknum PNS tersebut, polisi juga mengamankan sembilan orang pelaku penyalahgunaan narkoba lainnya.

Polisi mengimbau kepada masyarakat khususnya aparaturnya agar tidak terlibat dalam peredaran gelap narkoba karena sangat merugikan masyarakat. ● **lus**

7 Nyawa Melayang Akibat Kecelakaan Maut di Karawang, Sopir Elf Jadi Tersangka

BANDUNG (IM) – Sopir Elf berinisial DB yang mengalami kecelakaan lalulintas di Kabupaten Karawang dan menewaskan 7 orang, telah ditetapkan sebagai tersangka.

Kabid Humas Polda Jawa Barat, Kombes Pol Ibrahim Tompo mengatakan, penetapan tersangka dilakukan setelah pihaknya melakukan pemeriksaan mendalam terkait insiden yang menyebabkan 7 nyawa melayang.

Selain melakukan olah tempat kejadian perkara (TKP), pihaknya juga telah melakukan pemeriksaan mendalam terhadap sejumlah saksi dalam insiden maut tersebut.

“Sopir Elf sudah (ditetapkan tersangka),” ujar Ibrahim saat dikonfirmasi, Senin (23/5).

Selain sudah ditetapkan sebagai tersangka, lanjut Ibrahim, sopir Elf maut tersebut juga ditahan.

“Sudah ditahan,” ucapnya.

Menurut Ibrahim,

sopir Elf terbukti bersalah mengemudi kendaraan yang mengalami kecelakaan lalulintas hingga menimbulkan kelalaian. Namun, Ibrahim belum merinci pasal apa yang diterapkan kepada tersangka.

Merujuk pada Undang-Undang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (LLAJ), kecelakaan lalu lintas akibat kelalaian tercantum dalam Pasal 31 UU LLAJ nomor 22 tahun 2009.

Pada ayat empat pasal disebutkan, apabila kelalaian mengakibatkan kecelakaan lalu lintas terancam hukuman enam tahun. “Kelalaian jelas. Kalau laka lantas lalai,” tandas Ibrahim.

Diketahui, sebuah minibus Elf terlibat kecelakaan dengan enam kendaraan di Kabupaten Karawang.

Akibatnya, 7 orang tewas dalam peristiwa maut yang terjadi di Jalan Raya Kampung Kalijurang, Desa Purwasari, Kecamatan Purwasari, Kabupaten Karawang, Minggu 15 Mei 2022. ● **lus**

Bareskrim Telusuri Aliran Dana Kasus Penipuan Binomo ke Bar Milik Indra Kenz

JAKARTA (IM) - Direktorat Tindak Pidana Khusus (Dittipideksus) Badan Reserse Kriminal (Bareskrim) Polri tengah menelusuri aliran dana para tersangka kasus penipuan via aplikasi Binomo.

Kepala Unit (Kanit) 5 Sub Direktorat (Subdit) II Perbankan Dittipideksus Bareskrim Polri Kopol Karta mengatakan, pihaknya masih mendalami adanya aliran dana tersangka Indra Kesuma alias Indra Kenz ke bar miliknya.

Indra Kenz merupakan pemilik bar bernama Redwolf Bar and Lounge di kawasan Pondok Indah Kapuk (PIK), Jakarta Utara.

“Nanti masih proses. Kita proses kalau memang ada aliran baru,” ujar Karta kepada wartawan, Senin (23/5).

Karta menambahkan, kepemilikan bar itu atas nama kekasih Indra Kenz, Vanessa Khong. Diketahui, dalam kasus ini, Vanessa juga ditetapkan sebagai tersangka. Saat ini penyidik masih melakukan pendalaman terkait aliran dana dari Vanessa ke bar itu.

“Karena itu (bar) atas nama Vanessa, tersangka Vanessa. Masih kita dalami,” ujarnya.

Ia menegaskan, saat ini tim penyidik terus mendalami adanya bukti terkait aliran dana dari kasus Binomo ke bar tersebut.

“Iya, aliran pemberian dari yang terkait Binomo ini belum dapat kita,” ujarnya.

Dalam kasus ini polisi telah menetapkan 7 tersangka. Selain menetapkan Indra Kenz dan Vanessa Khong, polisi menetapkan 5 tersangka lain. Kelima tersangka itu yakni Fajar Suhartami Pratama atau Fakarich yang juga guru trading Indra Kenz, Manager Development sekaligus perkerut mitra Binomo, Brian Edgar Nababan (BEN). Lalu, admin Grup Telegram Indra Kenz, Wiky Mandara Nurhalim; Ayah Vanessa Khong, Rudiyanto Pei; dan adik Indra Kenz, Nathania Kesuma.

Ferrari Milik Indra Kenz

Baru-baru ini menyita mobil mewah dari Italia, Ferrari, milik Indra Kenz. Supercar itu dibawa dari Medan, Sumatera Utara (Sumut), sebagai barang bukti.

“Barang bukti mobil Ferrari milik Indra Kenz yang di Medan itu oleh penyidik sudah didorong, sudah ditarik ke Bareskrim,” kata Kepala Bagian Penerangan Umum Polri, Kombes Gatot Repli Handoko kepada wartawan, Senin (23/5).

“(Mobil Ferrari) dijadikan satu dengan barang bukti yang lain,” ucapnya.

Sebagaimana diketahui, Bareskrim Polri kembali menyita mobil mewah milik Indra Kesuma atau Indra

Kenz. Kali ini, polisi menyita mobil mewah dari Italia, Ferrari.

Berdasarkan pantauan tim MNC Portal, mobil tersebut tiba di Mabes Polri pada sekira pukul 12.10 WIB. Mobil itu dibawa dengan truk towing berwarna hijau.

Kemudian, supercar berwarna hitam doff dengan garis merah di tengahnya itu dibawa masuk ke kantor Mabes Polri untuk disita.

Sebelumnya, polisi telah menyita 12 jam tangan mewah berbagai merek terkait asus dugaan penipuan Aplikasi Binomo dengan tersangka Indra Kenz. Ke-12 jam tangan mewah tersebut menjadi bagian bukti tindak pidana yang akan dibawa ke persidangan.

“Barang bukti yang telah dilakukan penyitaan 12 jam tangan mewah,” kata Kabag Penun Divisi Humas Polri Kombes Gatot Repli Handoko kepada awak media, Jakarta, Selasa (10/5) lalu.

Selain itu, kata Gatot, pihaknya telah menyita dokumen, korban berinisial YAS (28) melapor ke Polda Metro Jaya pada Minggu (22/5) kemarin.

“Iya benar. Untuk kasus mobil Pajero korbannya sudah buat laporan ke Polda Metro Jaya,” ujar Zulpan saat dikonfirmasi, Senin (23/5).

Laporan tersebut terregistrasi dengan nomor LP / B / 2478 / V / 2022 / SPKT / Polda Metro Jaya, tertanggal 22 Mei 2022. YAS melapor ke pengemudi Pajero tersebut atas dugaan kasus penganiayaan.

“Laporannya dugaan penganiayaan pasal 352 KUHP. Barang bukti rekaman video, dibawa pelapor,” pungkasnya. Aksi arogan pengemudi Pajero kepada pengemudi Yaris diketahui terjadi di jalan tol dari Kebon Jeruk mengarah ke Tomang, Jakarta Barat, pada Minggu (22/5) kemarin.

Aksi tersebut terekam dalam video yang diunggah Wakil Ketua Komisi III DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem Ahmad Sahroni melalui akun Instagram pribadinya, @ahmadsahroni88. Dalam rekaman video tersebut tampak pengemudi Mitsubishi Pajero bernomor polisi B 199 MCP menghampiri pengemudi Toyota Yaris tepat di depan pintu tol.

Kemudian, pengemudi pria yang mengenakan kemeja warna biru muda tersebut terlihat menarik kerah baju pengemudi Yaris sambil menyudutkannya ke pintu mobil.

Sopir Yaris yang Ditampar Pengemudi Pajero di Tol Akhirnya Melapor ke Polda Metro Jaya

JAKARTA (IM) - Sopir Toyota Yaris yang dimarahi dan kemudian ditampar pengemudi Mobil Mitsubishi Pajero, di ruas jalan tol arah Tomang, Jakarta Barat, akhirnya melapor ke Polda Metro Jaya.

Kabid Humas Polda Metro Jaya Kombes Endra Zulpan mengatakan, korban berinisial YAS (28) melapor ke Polda Metro Jaya pada Minggu (22/5) kemarin.

“Iya benar. Untuk kasus mobil Pajero korbannya sudah buat laporan ke Polda Metro Jaya,” ujar Zulpan saat dikonfirmasi, Senin (23/5).

Laporan tersebut terregistrasi dengan nomor LP / B / 2478 / V / 2022 / SPKT / Polda Metro Jaya, tertanggal 22 Mei 2022. YAS melapor ke pengemudi Pajero tersebut atas dugaan kasus penganiayaan.

“Laporannya dugaan penganiayaan pasal 352 KUHP. Barang bukti rekaman video, dibawa pelapor,” pungkasnya. Aksi arogan pengemudi Pajero kepada pengemudi Yaris diketahui terjadi di jalan tol dari Kebon Jeruk mengarah ke Tomang, Jakarta Barat, pada Minggu (22/5) kemarin.

Aksi tersebut terekam dalam video yang diunggah Wakil Ketua Komisi III DPR RI dari Fraksi Partai Nasdem Ahmad Sahroni melalui akun Instagram pribadinya, @ahmadsahroni88. Dalam rekaman video tersebut tampak pengemudi Mitsubishi Pajero bernomor polisi B 199 MCP menghampiri pengemudi Toyota Yaris tepat di depan pintu tol.

Kemudian, pengemudi pria yang mengenakan kemeja warna biru muda tersebut terlihat menarik kerah baju pengemudi Yaris sambil menyudutkannya ke pintu mobil.

Pengemudi Pajero itu tampak marah-marrah.

Setelah melepas tangannya dari kerah baju pengemudi Yaris, pengemudi Pajero tersebut menampar pipi pengemudi Yaris, lalu kembali ke mobilnya.

Dalam keterangan di akun Instagram tersebut, Sahroni menyebutkan bahwa pengemudi Mitsubishi Pajero berkendara ugal-ugalan di jalan tol dari Kebon Jeruk menuju arah Tomang.

“Pajero udah ugal ugalan tuh di jalan tol dari kebon jeruk arah ke tomang, kejar2 an sama alphard,” tulis Sahroni dalam keterangan video di akun Instagramnya, Minggu (22/5).

“Sampe pintu tol, pajero motong yaris. Nah yarisnya gak ngasih tuh, sampe nekuk spion, pokoknya mepet2 an deh sampai depan pintu tol. Terus tiba2 supir pajero keluar tuh marah2 begitu. Emang arogan banget,” tulisnya lagi.

Saat dikonfirmasi, Kepala Subdirektorat Pengawasan Hukum (Kasubdit Gakkum) Direktorat Lalu Linta (Ditlantas) Polda Metro Jaya AKBP Jamal Alam mengatakan, jajarannya akan menelusuri aksi arogan di jalan tol tersebut.

“Kami telusuri dulu apakah masalah lalu lintas, masalah lain, atau kejahatan,” kata Jamal saat dikonfirmasi wartawan, Minggu.

Sambil menelusuri penyebab keributan tersebut, ujar Jamal, jajarannya akan menunggu laporan terkait insiden tersebut.

“Tunggu laporan masyarakatnya dulu,” ujarnya. ● **lus**

IDN/ANT



RILIS PENGUNGKAPAN KASUS PENGANIAYAAN ANAK

Polisi menunjukkan barang bukti dan tersangka kasus penganiayaan anak pada konferensi pers di Polres Gorontalo Kota, Gorontalo, Senin (23/5). Polisi menangkap tiga tersangka berinisial KK (32), SI (66) dan SA (27) yang merupakan ayah kandung, nenek tiri dan ibu tiri korban atas kasus penganiayaan yang menyebabkan seorang anak berusia lima tahun meninggal dunia.